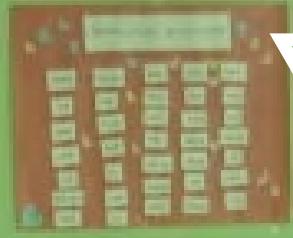


60TH
ANNIVERSARY



**Peace
Corps**



ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2020



KENNEDY'S PROMISE

JANJI KENNEDY



John F. Kennedy

35th President of the United States
Presiden ke 35 Amerika Serikat

"We will only send Americans abroad that are wanted by the host country who have a real job to do – and who are qualified to do that job. Programs will be developed with care, and after full negotiation, in order to make sure that Peace Corps is wanted and will contribute to the welfare of other people. Our Peace Corps is not designed as an instrument of diplomacy or propaganda or ideological conflict. It is designed to permit our people to exercise more fully their responsibilities in the great common cause of world development."

"Kami hanya akan mengirimkan warga Amerika yang diinginkan oleh negara tuan rumah, mereka yang mampu dan layak untuk menjalankan tugas secara nyata. Berbagai program akan dibangun dengan seksama dan melalui diskusi yang menyeluruh untuk memastikan bahwa kehadiran Peace Corps memang dikehendaki dan akan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Peace Corps tidak dirancang sebagai alat diplomasi atau alat propaganda ataupun pranata konflik ideologis. Peace Corps dirancang untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat Amerika untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara penuh dalam tujuan mulia bersama untuk membangun dunia."

PEACE CORPS' MISSION

MISI PEACE CORPS



Peace Corps' mission is to promote world peace and friendship by fulfilling three goals: To help the people of interested countries in meeting their needs for trained men and women, to help promote a better understanding of Americans on the part of the people served, and to help promote a better understanding of other people on the part of Americans.

Misi Peace Corps adalah mempromosikan perdamaian dan persahabatan dengan pemenuhan tiga tujuan: Membantu masyarakat di negara-negara pengundang dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja terlatih baik pria maupun wanita, membantu meningkatkan pemahaman masyarakat di negara pengundang mengenai masyarakat Amerika, dan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat Amerika mengenai masyarakat di negara pengundang.

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

- 01** Foreword
Kata Pengantar
- 03** Program Summary
Ringkasan Program

Impact and Sustainability Dampak dan Keberlanjutan

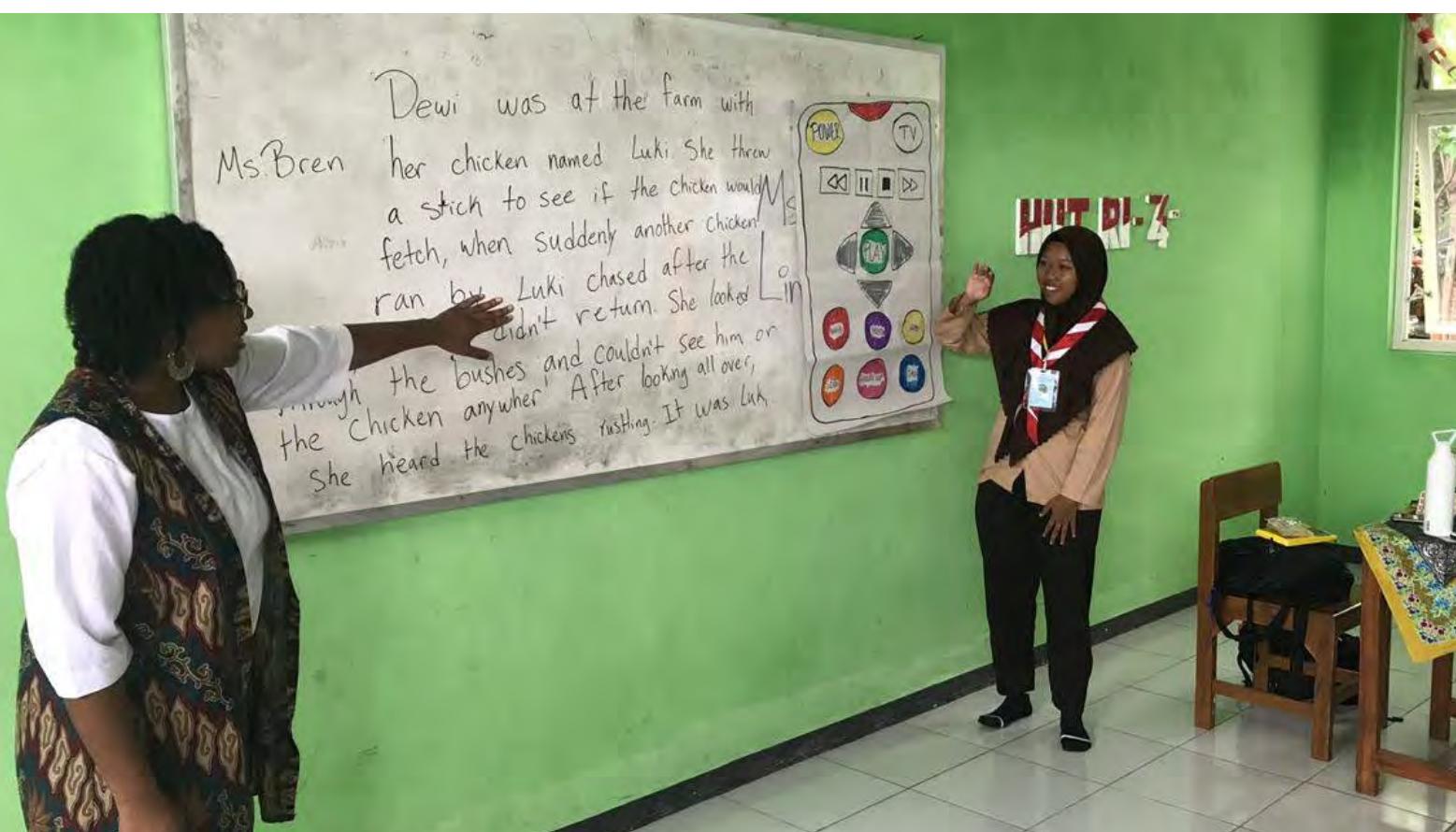
- 04** Program Accomplishments
Capaian Program
- 06** Teacher Training
Pelatihan Guru
- 07** Teacher Chatter and Student Speak Up
Teacher Chatter dan Student Speak Up
- 08** Interactive Teaching Methods
Metode Pembelajaran Interaktif
- 09** Differentiated Learning Materials
Diferensiasi Materi Pembelajaran
- 10** Indonesian Girls Leading Our World
Perempuan Indonesia Memimpin Dunia
- 10** Motivating Students
Memotivasi Murid
- 11** World Map Project
Proyek Peta Dunia
- 12** English Club
Klub Bahasa Inggris
- 12** Fun Ways of Learning English
Cara Menyenangkan Belajar Bahasa Inggris

Lasting Relationships Hubungan Abadi

- 13** East Nusa Tenggara Partnership
Kemitraan di Nusa Tenggara Timur
- 14** Indonesian Language Proficiency
Kecakapan Berbahasa Indonesia
- 15** A Lasting Relationship with a Host Family
Hubungan Abadi dengan Keluarga Asuh
- 17** A Letter from an RPCV to Students
Surat dari RPCV untuk Siswa
- 17** RPCV and Staff Connection
Hubungan Relawan dengan Staf

Partnership Kemitraan

- 18** Collaboration with Govt. of Indonesia
Kerjasama dengan Pemerintah Indonesia
- 18** Collaboration with Partner Schools
Kerjasama dengan Sekolah Mitra
- 19** Collaboration with Counterparts
Kerjasama dengan Guru Mitra
- 19** Peace Corps Counterpart Training
Pelatihan Guru Mitra Peace Corps



FOREWORD

KATA PENGANTAR



To the Government of Indonesia and All Our Valued Partners:

As the global pandemic unfolded in March 2020, for the first time in the history of the agency, Peace Corps made the decision to evacuate all Volunteers around the globe and to temporarily suspend all Volunteer activities overseas. In Indonesia, under these unprecedented circumstances, it was a time to adjust our planning and to embrace opportunities for renewed growth and partnership going forward. We have been busy working closely with our valued partners to plan for the return of Volunteers; developing new tools, procedures, and policies where needed; and strengthening and celebrating the deep relationships we have with our Indonesian counterpart teachers.

Since the inception of the Peace Corps, more than 240,000 Americans have served in 141 countries around the world. Through shared dialogue and skills transfer, Peace Corps Volunteers (PCVs) have contributed to sustainable development priorities in partnership with the communities they serve. In Indonesia, more than 575 Peace Corps Volunteers have worked in partnership with communities in East Java, West Java and East Nusa Tenggara to empower people, build capacity, and promote cross cultural understanding since 2010.

Kepada Pemerintah Indonesia dan Seluruh Mitra Yang Kami Hormati:

Semenjak terjadinya pandemi global pada bulan Maret 2020, untuk pertama kalinya dalam sejarah Peace Corps, kami membuat keputusan untuk mengevakuasi semua relawan di seluruh dunia dan menangguhkan sementara semua kegiatan relawan di luar negeri. Di Indonesia, di tengah situasi yang tidak terduga seperti saat ini, sekarang merupakan saat yang tepat bagi kami untuk menyesuaikan perencanaan dan mengambil kesempatan untuk menangkap peluang pertumbuhan dan kemitraan di masa depan. Kami bekerjasama erat dengan mitra kami untuk merencanakan kembalinya relawan; mengembangkan instrumen, prosedur, dan kebijakan baru yang diperlukan; serta memperkuat dan merayakan hubungan erat dengan para guru mitra kami di Indonesia.

Sejak Peace Corps didirikan, hingga saat ini lebih dari 240.000 warga Amerika bertugas di 141 negara di seluruh dunia. Melalui dialog bersama dan peralihan keterampilan, Relawan Peace Corps telah memberikan kontribusi pada prioritas pembangunan berkelanjutan dalam kemitraan dengan masyarakat ditempat mereka bertugas. Di Indonesia, lebih dari 575 Relawan Peace Corps telah menjalin kemitraan dengan masyarakat di Jawa Timur, di Jawa Barat, dan di Nusa Tenggara Timur untuk pemberdayaan masyarakat, membangun kapasitas, dan memperkenalkan pemahaman lintas budaya sejak 2010.

Although our Volunteer presence was interrupted in 2020 by the pandemic, the impact of the work of our Volunteers, staff, and partners continues. In full, this report celebrates the sustainability and continued commitment of the many Government partners, schools, host families, communities, and individuals who have contributed to Peace Corps' mission in Indonesia.

This report highlights the past year's accomplishments, as well as the ways in which the mission of Peace Corps, to promote peace and friendship, continues.

As we look forward to new opportunities in the year ahead, I want to thank all of our partners for working with us to grow and learn from adversity while we plan to resume Volunteer activities.

Peace Corps is honored to work in Indonesia at the invitation of the Government and to support the country's development goals under the guidance of the Ministry of Foreign Affairs and a Steering Committee representing approximately 15 Government ministries. Peace Corps Indonesia engages with partners at the district, provincial, and national levels to foster and ensure continued collaboration and open communication. In particular, partnerships with the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Religious Affairs support the placement and ongoing work of Volunteers with middle and high schools in three provinces.

In addition to continued support from Indonesian Government partners, I would also like to acknowledge the on-going assistance and leadership provided by the U.S. Mission in Indonesia. From the Peace Corps staff and all Returned Peace Corps Volunteers (RPCVs), we extend our warmest appreciation for the continued collaboration that has strengthened the positive impact of Peace Corps' work in Indonesia.

Jennifer Goette

Country Director, Peace Corps Indonesia
Direktur Peace Corps di Indonesia

Meskipun kehadiran relawan kami terhenti oleh pandemi pada tahun 2020, manfaat dari pekerjaan relawan, staf, dan mitra akan terus berlanjut. Laporan ini secara lengkap merayakan keberlanjutan dan kesinambungan komitmen dari berbagai mitra pemerintah, sekolah, keluarga asuh, masyarakat, dan individu yang telah berkontribusi terhadap misi Peace Corps di Indonesia.

Laporan ini memberikan paparan pencapaian tahun lalu, serta cara-cara Peace Corps melanjutkan misi mempromosikan perdamaian dan persahabatan.

Saat kami menantikan peluang baru di tahun mendatang, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua mitra yang telah bekerja bersama kami untuk tumbuh dan belajar dari segala kesulitan selagi kami terus merencanakan untuk melanjutkan aktivitas relawan.

Merupakan suatu kehormatan bagi Peace Corps bekerja di Indonesia atas undangan Pemerintah Indonesia untuk mendukung tujuan pembangunan Indonesia di bawah arahan Kementerian Luar Negeri dan Komite Pengarah dari sekitar 15 kementerian Pemerintah. Peace Corps Indonesia bekerja sama dengan mitra di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional untuk membina dan memastikan kolaborasi berkelanjutan dan komunikasi terbuka. Secara khusus, kemitraan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama yang memberikan dukungan untuk penempatan dan keberlangsungan kerja relawan dengan sekolah menengah pertama dan atas di tiga provinsi.

Selain dukungan berkelanjutan dari mitra Pemerintah Indonesia, saya juga ingin menyampaikan terima kasih atas pendampingan dari Kedutaan Besar Amerika Serikat di Indonesia yang terus berlanjut. Staf Peace Corps dan semua relawan purna tugas, menyampaikan apresiasi tinggi atas kolaborasi berkelanjutan yang telah memperkuat dampak positif dari kerja Peace Corps di Indonesia.

PROGRAM SUMMARY RINGKASAN PROGRAM



As articulated in its Education Project Framework (2016-2020), Peace Corps Indonesia has four objectives:

Objective 1:

Students demonstrate higher achievement in English

Objective 2:

Students gain and/or strengthen life skills and academic skills

Objective 3:

Increase English proficiency of Indonesian teachers/counterparts

Objective 4:

Improve instructional capacity of teachers in effective English teaching

To achieve these objectives, Peace Corps Volunteers engage in ten different activities to improve students and teachers' capacity. This section compiles Peace Corps' Education Project progress from 2016 to 2020 to provide an overview of the success of Peace Corps Indonesia.

How to read the data

Every year, Peace Corps Indonesia compares achievements to the target numbers for each activity. Due to the COVID-19 pandemic, Volunteers served in Indonesia for half of the 2020 fiscal year. The data is displayed as a bar graph to show comparisons between the target values (red bars) and achieved values (green bars). For example, the indicator about student English proficiency shows that out of a target of 14,160 students there were 7,837 students who reported achievement of the indicator in 2020.

Sebagaimana diartikulasikan dalam Kerangka Proyek Pendidikan (2016-2020), Peace Corps Indonesia memiliki empat tujuan:

Tujuan 1:

Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berbahasa Inggris

Tujuan 2:

Siswa memperoleh dan/atau memperkuat keterampilan hidup dan akademis

Tujuan 3:

Meningkatkan kecakapan bahasa Inggris para guru/guru mitra di Indonesia

Tujuan 4:

Meningkatkan kapasitas instruksional para guru dalam pengajaran bahasa Inggris yang efektif

Untuk mencapai tujuan ini, Relawan Peace Corps terlibat dalam sepuluh kegiatan yang berbeda-beda untuk meningkatkan kapasitas siswa dan guru. Bagian ini menyajikan informasi kemajuan Proyek Pendidikan Peace Corps dari tahun 2016 hingga 2020 untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan Peace Corps Indonesia.

Cara membaca data

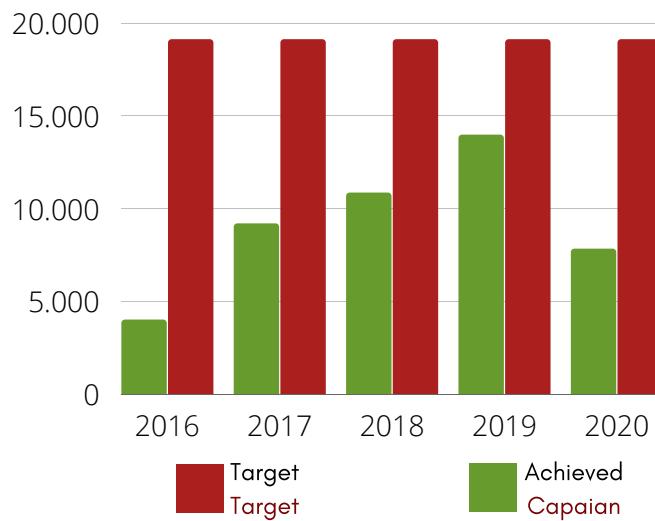
Setiap tahun, Peace Corps Indonesia membuat perbandingan capaian dengan jumlah target untuk setiap kegiatan. Karena pandemi COVID-19, relawan hanya bertugas di Indonesia selama setengah tahun (Oktober 2019- Maret 2020). Data ditampilkan dalam bentuk grafik untuk menunjukkan perbandingan antara target (warna merah) dan capaian (warna hijau). Misalnya, indikator kemampuan bahasa Inggris siswa menunjukkan bahwa dari target 14.160 siswa terdapat 7.837 siswa yang melaporkan pencapaian indikator pada tahun 2020.

PROGRAM ACCOMPLISHMENT

CAPAIAN PROGRAM



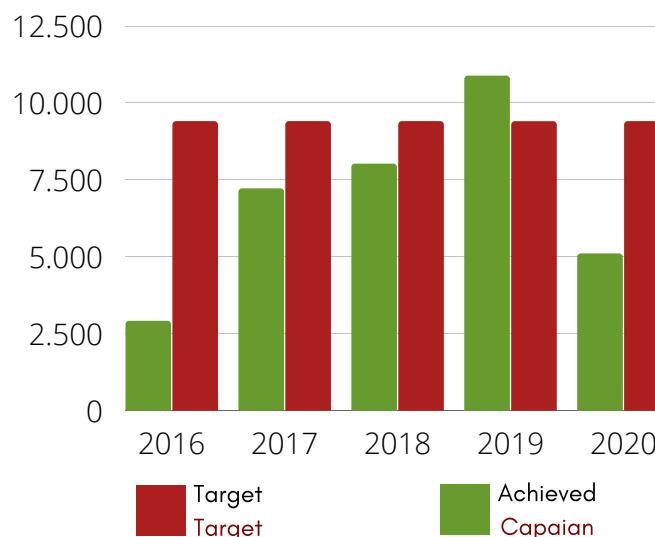
Objective 1: Students English Proficiency
Tujuan 1: Kemampuan Bahasa Inggris Siswa



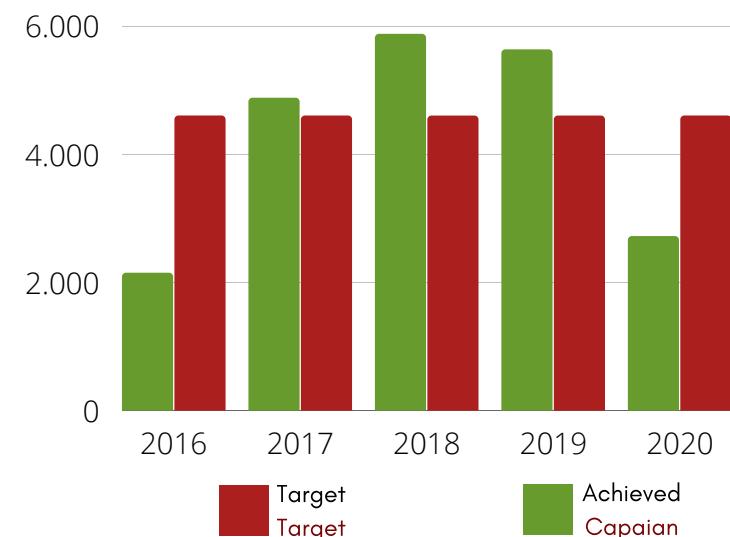
Objective 2.1: Leadership
Tujuan 2.1: Kepemimpinan



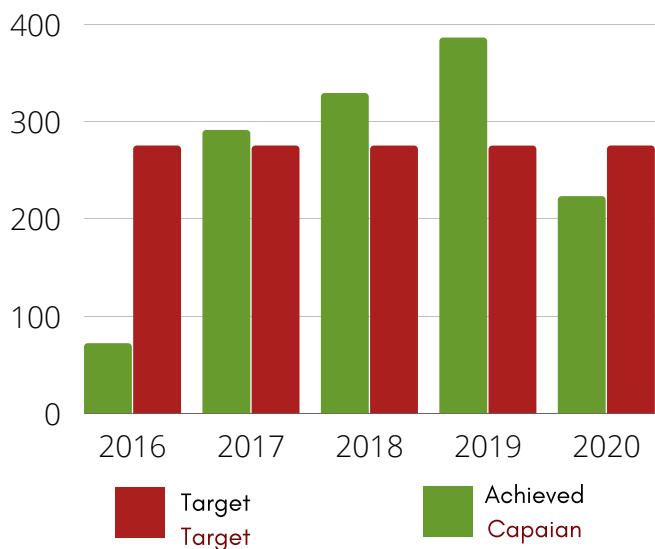
Objective 2.2: Academic Skills
Tujuan 2.2: Keterampilan Akademis



Objective 2.3: Decision Making
Tujuan 2.3: Pengambilan Keputusan



Objective 3.1: Teachers English Proficiency
Tujuan 3.1: Kecakapan Bahasa Inggris Guru-Guru



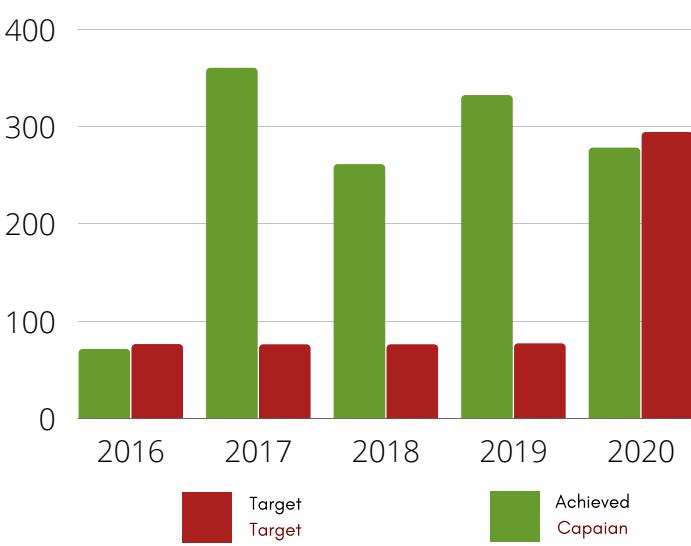
Objective 3.2: Procedural Language
Tujuan 3.2: Pengajaran dalam Bahasa Inggris



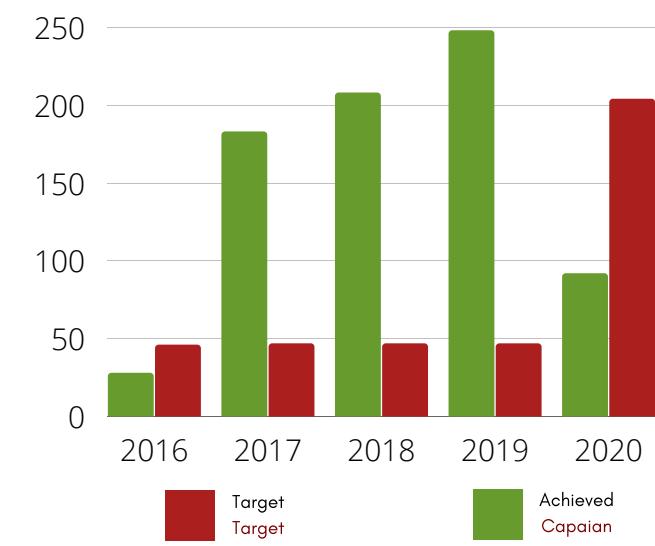
Objective 4.1: Student-centered Teaching Practices
Tujuan 4.1: Praktik Pengajaran yang Berpusat pada Siswa



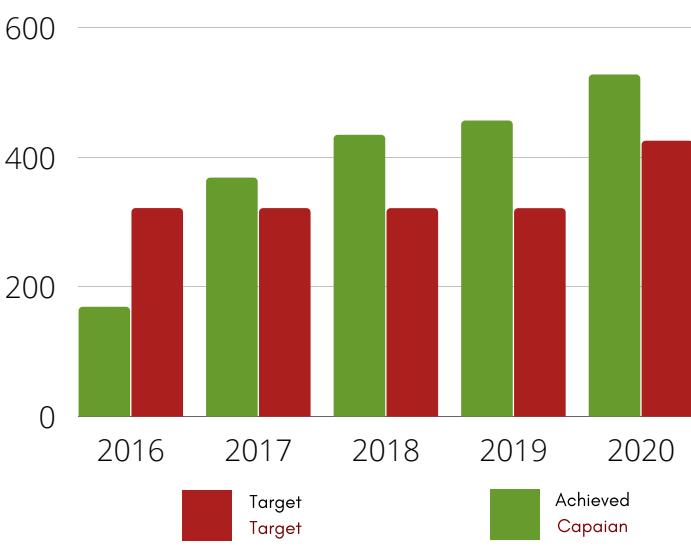
Objective 4.2: Content Based Instruction
Tujuan 4.2: Pengajaran Berbasis Konten



Objective 4.3: Gender Equitable Practices
Tujuan 4.3: Pengajaran Berprinsip Kesetaraan Gender



Objective 4.4: English Teacher Communities of Practice
Tujuan 4.4: Komunitas Praktik Guru Bahasa Inggris



TEACHER TRAINING PELATIHAN GURU



"In order to support teacher's professional development in Pasuruan Regency, in November 2019 a group of teachers formed a working committee to better understand and support teachers' professional development. The committee consisted of 6 English teachers and a Peace Corps Volunteer (PCV)."

The committee surveyed 125 teachers in the area and found that teachers were most interested in four topics: Teaching Reading, Teaching Speaking, Classroom Management, and Teaching with Games.

The committee organized a 1-day teacher training in February 2020 at a local school that combined hands-on sessions with student observations facilitated by a team of 4 local university instructors, 4 local English teachers, and 16 PCVs. In total, 126 English teachers attended the training, representing 9 different regencies across the province. Two weeks after the event, 99% of respondents reported learning a new skill."

RPCV Vaughn Thornton (2018-2020)

Pasuruan, East Java

"Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru di Kabupaten Pasuruan, pada bulan November tahun 2019, sekelompok guru membentuk komite kerja yang bertujuan untuk dapat lebih memahami dan mendukung pengembangan profesionalitas guru. Komite tersebut terdiri dari 6 guru bahasa Inggris dan seorang Relawan Peace Corps.

Komite kemudian melakukan survei terhadap 125 guru di daerah sekitar dan menemukan bahwa banyak guru tertarik mempelajari empat topik; mengajar membaca, mengajar berbicara, manajemen kelas, dan mengajar dengan menggunakan Permainan.

Komite menyelenggarakan pelatihan guru selama satu hari penuh pada bulan Februari 2020 di salah satu sekolah setempat dan menggabungkan sesi praktik dengan observasi siswa yang difasilitasi oleh tim yang terdiri dari 4 instruktur dari universitas lokal, 4 guru bahasa Inggris lokal, dan 16 relawan. Sebanyak 126 guru bahasa Inggris dari 9 kabupaten di Jawa Timur mengikuti pelatihan tersebut. Dua minggu setelah pelatihan, 99% responden melaporkan telah mempelajari keterampilan baru."

RPCV Vaughn Thornton (2018-2020)

Pasuruan, Jawa Timur



TEACHER CHATTER AND STUDENT SPEAK UP TEACHER CHATTER DAN STUDENT SPEAK UP



"PCVs have contributed significantly to improve the English proficiency of teachers and students in West Java through various initiatives, including the Jabar (West Java) Teacher Chatter and Jabar Student (West Java) Speak Up. Teacher Chatter is a program aimed at improving teacher's English proficiency through regular virtual meetings to practice English conversation with PCVs focused on educational related content. Jabar Speak Up was initiated to nurture students' motivation and enhance their confidence in speaking English. Students from various schools within West Java meet regularly over the Zoom video platform to discuss topics such as tourism destinations, cuisine, handicrafts , and culture. These two programs have continued to benefit teachers and students despite the fact that evacuated PCVs are no longer able to participate. We hope Peace Corps Volunteers will return back to Indonesia, especially to West Java, to collaborate again with us to expand the programs."

Abur Mustikawanto

Head of Region 12, West Java Provincial Education Office

"Relawan telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi guru dan siswa di Jawa Barat melalui berbagai inisiatif kegiatan, diantaranya melalui program *Jabar Teacher Chatter* dan *Jabar Student Speak Up*. *Teacher Chatter*, merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru melalui pertemuan daring yang diadakan secara rutin untuk melatih percakapan bahasa Inggris dengan relawan dan berfokus pada topik seputar pendidikan. Sedangkan *Jabar Speak Up* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memupuk motivasi siswa dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris. Siswa-siswi dari sekolah-sekolah di Jawa Barat bertemu secara rutin melalui platform Zoom untuk membahas berbagai topik; beberapa diantaranya adalah topik destinasi wisata, kuliner, kerajinan tangan, dan budaya. Kedua program ini terus memberikan manfaat bagi guru dan siswa meskipun relawan telah dievakuasi dan tidak dapat berpartisipasi lagi. Kami berharap relawan Peace Corps dapat kembali ke Indonesia, khususnya ke Jawa Barat, untuk kembali bekerjasama dengan kami untuk memperluas program-program yang ada."

Abur Mustikawanto

Kepala Wilayah 12, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

INTERACTIVE TEACHING METHODS METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF



"Peace Corps Volunteers have been working closely with our English teachers to improve the quality of English teaching at schools across East Java Province. From a practical perspective, we see that there are differences in teaching methods applied by English teachers who collaborated with Volunteers and those who did not collaborate. Teachers who collaborated with Volunteers have better lesson plans and are able to teach more interactively. We hope that PCVs can also disseminate their teaching knowledge and experiences through the Teachers' Community of Practice."

Deidy Setyawan

Head of Subdivision for International Cooperation,
Public Relations and Protocol Bureau, East Java
Province

"Para Relawan Peace Corps telah berkolaborasi dengan guru bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah di Provinsi Jawa Timur dengan baik. Dari sisi praktik, kami melihat adanya perbedaan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru bahasa Inggris yang bekerja sama dengan relawan dengan yang tidak bekerja sama. Guru-guru yang bekerja sama dengan para relawan memiliki rencana pembelajaran yang lebih baik dan mampu mengajar dengan lebih interaktif. Kami berharap para relawan juga dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mengajar mereka melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)"

Deidy Setyawan

Kepala Sub Bagian Kerjasama Luar Negeri,
Biro Humas dan Protokol, Provinsi Jawa Timur

DIFFERENTIATED LEARNING MATERIALS

DIFERENSIASI MATERI PEMBELAJARAN



"Hosting a Volunteer (RPCV Paulina Lewis, 2018-2020) at our school in Kupang had a huge impact on the teaching and learning process. A vivid memory of our work together was when we started compiling learning tools: lesson plans and handouts. When Paulina reviewed the teaching materials for students, she thought that it might work better to make the materials adjustable to the level of students' English proficiency. So, together we searched for some additional reading sources.

One day, we had difficulty finding reading topics about giving opinions. Paulina suggested that we ask the students to create a small survey to challenge the students to be confident in asking and responding to questions. The students were very thoughtful in conducting the survey, especially in creating questions.

I continue to use the best practices that Paulina shared, especially in adjusting reading texts and creating surveys, even though she has returned to America because of the pandemic."

Moch. Said Mardjuki

An English teacher at SMKN 3 Kota Kupang, NTT

"Menerima seorang Relawan (RPCV Paulina Lewis, 2018-2020) sebagai bagian dari sekolah kami di Kupang memberikan dampak yang besar pada proses belajar mengajar. Masih terekam dalam ingatan saya tentang kerja sama kami dalam menyusun instrumen pembelajaran, diantaranya: rencana pembelajaran dan lembar kerja siswa. Ketika Paulina meninjau materi belajar siswa, dia menyarankan bahwa akan lebih baik jika bahan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan bahasa Inggris siswa. Akhirnya, secara bersama-sama, kami mencari bahan bacaan tambahan dari berbagai sumber.

Suatu hari, kami kesulitan menemukan bahan bacaan tentang "menyampaikan pendapat". Paulina menyarankan agar kami meminta siswa membuat survei singkat sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Siswa melakukan survei dengan sangat baik, terutama dalam hal membuat pertanyaan.

Hingga kini, meskipun dia telah kembali ke Amerika karena pandemi, saya terus menggunakan praktik terbaik yang dibagikan Paulina, terutama dalam penyesuaian teks bacaan dan membuat survei."

Moch. Said Mardjuki

Guru bahasa Inggris SMKN 3 Kota Kupang, NTT

INDONESIAN GIRLS LEADING OUR WORLD PEREMPUAN INDONESIA MEMIMPIN DUNIA



"Recently I met with a few former students who participated in the IGLOW (Indonesian Girls Lead Our World) project. I was so happy to hear from them that IGLOW activities contributed to their success in their study at university. They said they learned a lot about being confident in taking on leadership roles. Without the involvement of PCVs, I think the project is less meaningful. So, I hope they will return to Indonesia (after the pandemic) and we can collaborate again."

Kiswati

An English teacher at MAN 5 Jombang, East Java

"Baru-baru ini saya bertemu dengan beberapa mantan murid yang pernah ikut serta dalam proyek IGLOW (Indonesian Girls Lead Our World). Saya sangat senang mendengar dari mereka bahwa kegiatan IGLOW memberikan kontribusi bagi kesuksesan mereka saat belajar di universitas. Mereka bercerita bahwa mereka belajar banyak tentang percaya diri dalam bidang kepemimpinan. Tanpa keterlibatan relawan, menurut saya proyek ini kurang bermakna. Jadi, saya berharap mereka akan kembali ke Indonesia (setelah pandemi) dan bisa bekerja sama lagi."

Kiswati

Guru bahasa Inggris MAN 5 Jombang, Jawa Timur

MOTIVATING STUDENTS MEMOTIVASI MURID

"The biggest contribution from Lee (RPCV Thipkaisone Bangphraxy, 2017-2019) is the significant improvement of students' engagement because they feel appreciated. She is a good motivator too. She can change their mindset to be more enthusiastic. In my observation, Lee never judges when the students make mistakes in pronunciation or other language errors, so they never feel discouraged."



Ceci Evawati

An English Teacher at SMAN 1 Sumber, West Java
Guru bahasa Inggris SMAN 1 Sumber, Jawa Barat

"Kontribusi terbesar dari Lee (RPCV Thipkaisone Bangphraxy, 2017-2019) adalah peningkatan keterlibatan siswa yang signifikan karena mereka merasa dihargai. Dia juga seorang motivator yang baik. Dia bisa mengubah pola pikir mereka menjadi lebih antusias. Dalam pengamatan saya, Lee tidak pernah menjatuhkan siswa saat mereka membuat kesalahan pengucapan atau kesalahan aspek bahasa lainnya, sehingga mereka tidak pernah patah semangat."

WORLD MAP PROJECT PROYEK PETA DUNIA



"I remember our activities in English Club the most. We take care of each other just like family. We even created a song lyric together. Working with Phuong (RPCV Phuong Le, 2018-2020) is the most important thing because English is not just a theory. It needs practice. When I practice it with Phuong, it feels...WOW! We also did a World Map project and now I know U.S. President John F. Kennedy because of this experience."

Chinta Ainunnisa

A student from MAN 1 Pangandaran, West Java

"Saya masih ingat kegiatan-kegiatan kami di Klub Bahasa Inggris. Kami saling menjaga bagaikan sebuah keluarga. Kami bahkan membuat lirik lagu bersama. Bekerja dengan Phuong (RPCV Phuong Le, 2018-2020) adalah hal yang paling berharga karena bahasa Inggris bukan hanya soal teori. Tapi membutuhkan latihan. Saat saya mempraktikkannya dengan Phuong, rasanya... WOW! Kami juga membuat proyek Peta Dunia dan terus terang saya mengetahui Presiden AS John F. Kennedy karena pengalaman ini."

Chinta Ainunnisa

Siswi MAN 1 Pangandaran, Jawa Barat

ENGLISH CLUB

KLUB BAHASA INGGRIS



"I built up my confidence because of working with Daniela (RPCV Daniela Perret, 2018-2020). I can motivate my friends. I always remember how Daniela taught us, she was very aware of her student's level of understanding when teaching. We established an English club for students, an English club for teachers, and an English club for the community. My classmates and I improved our English language skills and learned about American culture and how to bake American cake. We also learned (positive) discipline from her."

Mardiani Bani

A student at SMAN 1 Kupang Barat, NTT

"Saya membangun rasa percaya diri saya berkat kerja sama dengan Daniela (RPCV Daniela Perret, 2018-2020). Saya dapat memotivasi teman-teman saya. Saya selalu ingat cara Daniela mengajarkan kami, dia sangat mengetahui tingkat pemahaman muridnya saat mengajar. Kami mendirikan klub bahasa Inggris untuk siswa, klub bahasa Inggris untuk guru, dan klub bahasa Inggris untuk masyarakat. Kemampuan bahasa Inggris saya dan teman sekelas saya telah meningkat dan kami belajar banyak tentang budaya Amerika dan juga cara membuat kue Amerika. Selain itu, kami juga belajar tentang disiplin."

Mardiani Bani

Siswi SMAN 1 Kupang Barat, NTT

FUN WAYS OF LEARNING ENGLISH

CARA MENYENANGKAN BELAJAR BAHASA INGGRIS

"Kristianne (RPCV Kristianne "RJ" Enriquez, 2017-2020) introduced a new and fun way of learning English. He taught English using songs and novels. As a result, I have improved my speaking and listening skills and feel more confident when speaking with native English speakers."

Adealina Zahwa Maulida

A student at MTsN 7 Malang, East Java

"Kristianne (RPCV Kristianne "RJ" Enriquez, 2017-2020) memperkenalkan cara baru dan menyenangkan untuk belajar bahasa Inggris. Dia mengajar bahasa Inggris menggunakan lagu dan novel. Hasilnya, saya mampu meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan bahasa Inggris dan merasa lebih percaya diri saat berbicara dengan penutur asli bahasa Inggris."

Adealina Zahwa Maulida

Siswi MTsN 7 Malang, Jawa Timur



EAST NUSA TENGGARA PARTNERSHIP KEMITRAAN DI NUSA TENGGARA TIMUR



"We felt the loss deeply when the PCVs, who established strong bonds with our students, were evacuated in March 2020 due to the global pandemic. The presence of the PCVs has been instrumental in developing our children's English skills in a unique, creative and fun way that makes our students enjoy the learning process. In the future, we really hope that when the pandemic ends, Peace Corps Volunteers will return to our beloved Land of Timor, East Nusa Tenggara. We are looking forward to welcoming them back with warmth."

Selfi Nange

Sub Division Head for International Cooperation, Bureau of Economics and Cooperation, NTT Province

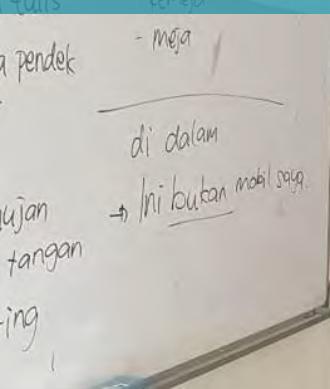
"Kami sangat merasakan kehilangan ketika para relawan yang telah menjalin ikatan kuat dengan siswa kami dievakuasi pada bulan Maret 2020 akibat pandemi global. Kehadiran relawan sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak kami dengan cara yang unik, kreatif dan menyenangkan yang membuat siswa kami menikmati proses belajar. Kedepannya kami sangat berharap ketika pandemi berakhir, relawan Peace Corps kembali ke Tanah Timor tercinta, Nusa Tenggara Timur. Kami sangat menantikan untuk menyambut mereka kembali dengan hangat."

Selfi Nange

Kepala Sub Bidang Kerja Sama Internasional, Biro Ekonomi dan Kerja Sama, Provinsi NTT



INDONESIAN LANGUAGE PROFICIENCY KECAKAPAN BERBAHASA INDONESIA



Linguistic ability has an important role in the achievement of Peace Corps' goals, since none of the goals can be fully accomplished if PCVs do not have sufficient ability to communicate and participate in community life. That is why language training has been an integral part of a Peace Corps trainee's preparation since the creation of the Peace Corps in 1961.

During pre-service training (PST), Peace Corps Indonesia Trainees are provided with 120 hours of mandatory Indonesian language training that is facilitated by an Indonesian language school. When the Volunteers are placed at their sites, they are expected to strengthen their Indonesian language skills through interactions with their local community including their assigned school, host family and neighborhood.

Two Returned Peace Corps Volunteers (RPCVs) dedicated to keeping up with their language skills are Sushma and Vineet, married Volunteers who were placed in Tulungagung (2015-2018) and in Kupang (2018-2019). Sushma said their Indonesia language is an important tool for them to stay connected with their schools and host families in Indonesia. In their spare time, they watch Indonesian films to keep learning the Indonesian language and try their best not to cheat with the subtitles.

RPCV Ray Krickel, who served in Kepanjen (2015-2018), regularly attended gatherings of Keluarga Katolik Indonesia (Family of Indonesian Catholics) in Maryland three times per month before the pandemic. Ray's comment on why he is dedicated to interacting with Indonesian speakers: "I am afraid I would lose my Indonesian language!"

Kemampuan linguistik berperan penting dalam pencapaian tujuan Peace Corps, karena tidak ada satupun tujuan yang dapat dicapai sepenuhnya jika relawan tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk berkomunikasi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu pelatihan bahasa telah menjadi bagian integral dari persiapan peserta pelatihan Peace Corps semenjak Peace Corps didirikan pada tahun 1961.

Selama Pelatihan Pra-Tugas (PST), calon relawan Peace Corps Indonesia menjalani 120 jam pelatihan bahasa Indonesia yang difasilitasi oleh sebuah lembaga belajar bahasa Indonesia. Ketika relawan ditempatkan di lokasi penugasan masing-masing, mereka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia melalui interaksi dengan masyarakat setempat termasuk sekolah, keluarga asuh, dan lingkungan tempat tinggal mereka.

Dua Relawan Purna Tugas telah berusaha untuk mempertahankan kemampuan bahasa Indonesia. Sushma dan Vineet yang merupakan pasangan suami-istri yang ditempatkan di Tulungagung (2015-2018) dan di Kupang (2018-2019), terus berusaha mempertahankan kemampuan bahasa Indonesia mereka yang merupakan alat penting bagi mereka untuk tetap terhubung dengan sekolah dan keluarga asuh mereka di Indonesia. Di waktu senggang, mereka menonton film Indonesia untuk terus belajar bahasa Indonesia dan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak membaca teks terjemahan.

RPCV Ray Krickel, yang bertugas di Kepanjen (2015-2018), secara rutin menghadiri pertemuan Keluarga Katolik Indonesia (Keluarga Umat Katolik Indonesia) di Maryland tiga kali sebulan sebelum pandemi. Ray berkomentar tentang alasan ia tetap terus berinteraksi dengan penutur bahasa Indonesia asli: "Aku takut kehilangan kemampuanku dalam menggunakan Bahasa Indonesia!"

A LASTING RELATIONSHIP WITH A HOST FAMILY

HUBUNGAN ABADI DENGAN KELUARGA ASUH



RPCV Elyssa Skeirik (2016 – 2019) served successfully in East Java for two years and then extended her service in East Nusa Tenggara for a third year as part of a pilot project to expand Volunteer placements to new communities. Elyssa is currently living in Washington, D.C., working with FHI 360 to address education in emergencies.

"I have kept in regular contact with both of my host families in the two years since I finished my service. We share family news and photos on a big group chat with all my host aunts and cousins. The babies I watched learn how to walk are now heading off to kindergarten! On special occasions, I can always expect a video call from my host sisters where the phone gets passed around for me to chat with each relative and neighbor so we can catch up and they can make sure I'm keeping up my Indonesian language skills. During the pandemic, we've been trading updates on the situation in our cities and commiserating about being separated from loved ones, including each other. I'm really grateful to have my Indonesian family from afar and am looking forward to the day it's possible to see them in person again! I'm so grateful that Peace Corps gave me the opportunity to build those relationships and to develop both skills and a clarity of purpose for my career."

RPCV Elyssa Skeirik (2016 – 2019)

East Java and NTT

RPCV Elyssa Skeirik (2016 – 2019) bertugas di Jawa Timur selama dua tahun dan kemudian melanjutkan tugasnya di Nusa Tenggara Timur untuk tahun ketiga sebagai bagian dari proyek perintisan untuk perluasan penempatan relawan di komunitas baru. Elyssa saat ini tinggal di Washington, D.C., bekerja dengan FHI 360 untuk membantu pendidikan khususnya dalam masa-masa darurat.

"Saya tetap berhubungan secara rutin dengan kedua keluarga asuh saya selama dua tahun sejak saya selesai bertugas. Kami saling berbagi cerita dan berbagi foto keluarga melalui sebuah grup percakapan yang besar dengan semua bibi dan sepupu asuh saya. Bayi-bayi yang dulu sedang belajar berjalan sekarang sudah mulai masuk taman kanak-kanak! Setiap ada acara-acara istimewa, saya selalu bisa berharap panggilan video dari saudara perempuan asuh saya dimana telepon diedarkan agar saya bisa mengobrol dengan setiap kerabat dan tetangga sehingga kami dapat saling berbagi kabar dan mereka bisa memastikan bahwa saya masih mempertahankan kemampuan bahasa Indonesia saya. Selama pandemi, kami terus berbagi informasi tentang situasi di kota masing-masing dan kami merasa sedih karena dipisahkan dari orang yang kami cintai. Saya sangat bersyukur masih dapat berhubungan dengan keluarga asuh saya di Indonesia dari jauh dan saya selalu menantikan hari dimana saya akan dapat bertatap muka lagi dengan mereka! Saya sangat bersyukur karena Peace Corps memberikan saya kesempatan untuk membangun hubungan tersebut dan mengembangkan keterampilan dan kepastian arah karir saya."

RPCV Elyssa Skeirik (2016 – 2019)

Jawa Timur dan NTT



Taylor Vick taught high school English in East Java, Indonesia, from 2011 to 2013. Currently she is a Placement Supervisor at Peace Corps headquarters based in Washington D.C. During her two years' service she learned to speak Bahasa Indonesia fluently. Taylor still maintains her relationship with her host family and has visited the host family twice since the completion of her service with Peace Corps in Indonesia. She said:

"I will have a lifelong connection with my host family".

RPCV Taylor Vick (2011-2013)

Bangkalan, East Java



Taylor Vick mengajar bahasa Inggris di sekolah menengah atas di Jawa Timur, Indonesia, dari 2011 hingga 2013. Saat ini dia bekerja sebagai Penyelia Penempatan di kantor pusat Peace Corps yang berkedudukan di Washington D.C. Selama dua tahun masa tugasnya, dia telah belajar berbicara bahasa Indonesia dengan sangat lancar. Taylor masih mempertahankan hubungannya dengan keluarga asuhnya dan sudah dua kali mengunjungi mereka sejak menyelesaikan tugasnya dengan Peace Corps di Indonesia. Dia mengatakan:

"Hubungan saya dan keluarga asuh saya akan abadi".

RPCV Taylor Vick (2011-2013)

Bangkalan, Jawa Timur



"I am in frequent contact with my counterpart from school, Pak Wendhi Probo Wicaksono. He and I like to check in with one another and make sure our families are safe and healthy during the pandemic. I miss drinking coffee in the warung at school. We did this almost every day! I hope we will drink and chit-chat there again. I had hoped to visit my school in Tulungagung District this spring for the graduation ceremony, as my English club students are supposed to graduate this year. Due to the pandemic, I will not be able to join the celebration, but I am so proud of my students for finishing school, especially during such difficult times."

RPCV Addison Winger (2017-2019)

Tulungagung, East Java



"Saya masih sering berkomunikasi dengan guru mitra saya, Pak Wendhi Probo Wicaksono. Dia dan saya saling bertukar kabar untuk memastikan keluarga kami aman dan sehat selama pandemi. Saya rindu minum kopi di warung sekolah. Dulu kami minum kopi bersama hampir setiap hari! Saya harap kami akan punya kesempatan minum kopi dan berbincang-bincang lagi di sana. Saya berkeinginan untuk dapat mengunjungi sekolah saya di Kabupaten Tulungagung musim semi ini untuk menghadiri acara wisuda siswa, karena siswa klub bahasa Inggris saya akan lulus tahun ini. Karena pandemi, saya tidak bisa ikut hadir dan merayakan, tetapi saya sangat bangga dengan murid-murid saya yang telah menyelesaikan pendidikan sekolah, terutama di saat-saat sulit seperti ini."

RPCV Addison Winger (2017-2019)

Tulungagung, Jawa Timur

A LETTER FROM AN RPCV TO STUDENTS

SURAT DARI RELAWAN UNTUK MURID

Dear students,

I am sorry that I have to leave for America early and cannot say goodbye to all of you. But, this is an unprecedented and dangerous time for the world so I have to be with my family.

I am so happy that I could be your teacher. You all have been very sweet, good-natured, and smart students. I have had so many beautiful memories with you. If I were too strict or upset while in the classroom, please forgive me. That was because I know that you are all smart and capable students and I want you to do your best. I hope you continue attending the English Club with your new president, Habil.

Even though I have to return to life in America, I will never forget you. You, my students, made me a better person.

To Class 12, congratulations for your future graduation! I am very sad for not being able to be there with you. Please don't stop learning and going after your dreams.

For others, take care and keep learning hard. I hope this is not our goodbye but see you later.

Forever your teacher,

Miss Phuong

RPCV Phuong Le (2018-2020)

Pangandaran, West Java
Pangandaran, Jawa Barat

English
Habil.
Anda
manis
baik
pintar.
Anda
manis,
baik dan
pintar. Saya
memiliki
banyak
kenangan
indah bersama
Anda
semua.
Jika
saya
terlalu
keras atau
marah di
kelas, saya
minta maaf.
Itu karena
saya tahu
Anda semua
cerdas
dan cakap,
dan
saya
mau
Anda
melakukan
yang terbaik.

Meskipun
saya harus
kembali ke
kehidupan
saya di Amerika,
saya tidak
akan pernah
melupakan
Anda. Anda,
siswa siswi,
menjadikan
saya orang
yang lebih baik.

Kepada kelas 12,
selamat atas
lulusan
yang akan
datang. Saya
sangat sedih
saya tidak
akan berada
di sana.
Tidak
pernah
berhenti
belajar dan
menggar impian
Anda.

Untuk orang lain,
tolong jaga diri
Anda dan tenks
belajar keras.
Semoga ini
bukan selamat tinggal,
tapi sampai jumpa.

Forever your teacher
Miss Phuong.

RPCV AND STAFF CONNECTION

HUBUNGAN RPCV DENGAN STAF

AM - PM Meeting
#eRPCVIndoReconnect

PEACE CORPS INDONESIA
September 1, 2020



To reconnect with RPCVs who were evacuated to the U.S., Peace Corps Indonesia staff members organized two virtual events in 2020 to share reflections and engage in meaningful activities.

Agar dapat terhubung kembali dengan relawan yang telah dievakuasi ke A.S., Staf Peace Corps Indonesia menyelenggarakan dua kegiatan daring pada tahun 2020 untuk berbagi refleksi dan terlibat dalam kegiatan yang bermakna.

COLLABORATION WITH THE GOVERNMENT OF INDONESIA

KERJA SAMA DENGAN PEMERINTAH INDONESIA



Support from the Government of Indonesia

Peace Corps Indonesia continues to work closely with Indonesian Government partners to prepare for the return of PCVs to Indonesia. During the pandemic, Peace Corps Indonesia has had a number of informative and productive virtual coordination meetings with the Peace Corps Steering Committee, comprised of various institutions at the national and provincial level led by the Indonesian Ministry of Foreign Affairs.

Dukungan dari Pemerintah Indonesia

Peace Corps Indonesia terus bekerja sama dengan mitra pemerintah Indonesia untuk mempersiapkan kembalinya relawan ke Indonesia. Selama pandemi, Peace Corps Indonesia telah melakukan sejumlah pertemuan koordinasi yang diadakan secara daring yang sangat informatif dan produktif dengan Komite Pengarah program Peace Corps yang terdiri dari berbagai lembaga di tingkat nasional dan provinsi yang dipimpin oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

COLLABORATION WITH PARTNER SCHOOLS

KERJA SAMA DENGAN SEKOLAH MITRA

"I appreciate and support the English Teaching program, especially technical assistance by Sophie (RPCV Sophia Phillips, 2019-2020). The program has contributed to the significant improvement of teachers' and students' English skills. I hope that the English teaching program and secondary projects carried out in collaboration with Sophia and her counterparts and students will continue to generate positive impacts to the school communities and the people of Kota Cimahi. I hope PCVs will come back to our school and work together with us again."

Awaluddin Hamzah

Principal of MAN 1 Kota Cimahi, West Java

"Saya mengapresiasi dan mendukung program Pengajaran Bahasa Inggris, yang merupakan bantuan teknis oleh Relawan Sophie (RPCV Sophia Philips, 2019-2020). Program ini telah memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan keterampilan bahasa Inggris guru dan siswa. Saya berharap program pengajaran bahasa Inggris dan proyek-proyek sekunder yang dilaksanakan atas kerja sama Sophia dengan guru mitranya serta murid terus memberikan dampak positif bagi komunitas sekolah dan masyarakat Kota Cimahi. Saya juga berharap relawan akan kembali bertugas di sekolah kami dan bekerja sama dengan kami lagi."

Awaluddin Hamzah

Kepala MAN 1 Kota Cimahi, Jawa Barat

COLLABORATION WITH COUNTERPARTS KERJA SAMA DENGAN SEKOLAH MITRA

"The presence of Peace Corps Volunteers not only helps improve the English proficiency of English teachers, but also increases the motivation of non-English teachers to practice speaking English in their daily activities at the school. Ryan (RPCV Ryan Caldwell, 2019-2020) and I had planned to conduct a workshop for teachers that was approved by the school but was postponed because Ryan had to be evacuated to the U.S. due to the pandemic. Thus, I hope our school will receive a PCV again as soon as the situation allows so that we can resume our collaboration to implement what we had planned."

Adrianus Ngongo

An English teacher at SMKN 2
Kota Kupang, NTT

"Kehadiran Relawan Peace Corps tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris guru-guru bahasa Inggris, tetapi juga meningkatkan motivasi para guru non-Inggris untuk berlatih berbicara bahasa Inggris melalui kegiatan sehari-hari di sekolah. Ryan (RPCV Ryan Caldwell, 2019-2020) dan saya telah membuat rencana untuk mengadakan lokakarya guru yang telah disetujui oleh pihak sekolah tetapi tertunda karena Ryan harus dievakuasi ke AS akibat pandemi. Oleh karena itu, saya berharap sekolah kami dapat menerima Relawan lagi setelah situasi memungkinkan sehingga kami dapat melanjutkan kembali kerja sama kami melaksanakan apa yang telah kami rencanakan."

Adrianus Ngongo

Guru bahasa Inggris SMKN 2
Kota Kupang, NTT



PEACE CORPS COUNTERPARTS TRAINING PELATIHAN GURU MITRA PEACE CORPS

Konsep Pembelajaran ONLINE



- Share screen
- Power point
- Videos
- Emoji
- Virtual Bacground
- Grammar Check

Since 2010, Peace Corps Indonesia has organized various trainings for English teaching counterparts to help improve teachers' capacity and the quality of learning. Trainings in 2020 were held virtually due to Covid-19 pandemic.

Sejak tahun 2010, Peace Corps Indonesia telah menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi guru mitra pengajar bahasa Inggris untuk membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas pembelajaran. Pada tahun 2020 pelatihan diadakan secara daring karena pandemi Covid-19.



Peace Corps



peacecorps.gov/indonesia



Peace Corps Indonesia



Peace Corps Indonesia



peacecorpsindo

AMG Tower
7th Floor, Jl. Dukuh Menanggal 1-A
Gayungan, Surabaya 60234
Tel: +62 31 8251 6860
Fax: +62 31 8251 6861
Email: id-partnership@peacecorps.gov